

BAB III

MEKANISME PEROLEHAN PENDAPATAN

DARI LAYANAN INSTAGRAM SUBSCRIPTION

A. Gambaran Umum Instagram

Instagram pertama kali muncul pada 6 Oktober 2010 yang didirikan oleh dua lulusan Stanford University Amerika Serikat, Kevin Systrom dan Mike Krieger.¹ Pada tahun 2012, platform ini diakuisisi oleh Facebook Inc.² Instagram merupakan platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk membagikan foto, video dan cerita kepada pengikut mereka, serta berinteraksi dengan konten yang dibagikan orang lain.³ Secara konsep, kata Instagram berasal dari dua kata, yaitu instan dan telegram. Makna dari kedua kata tersebut adalah membagikan foto-foto kepada pengikut secara cepat menggunakan jaringan secara

¹ Muhammad Syahrul Efendi, Abdul Haris Fatgehipon, dan Nova Scoviana H, "Media Sosial Instagram dalam Membangun Eksistensi Diri Remaja," *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 2 (2024), hal. 3062.

² Muhammad Wahyu Nugroho, "perspektif Mahasiswa Terhadap Literasi Digital di Aplikasi Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Literasi : Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya* 6, no. 1 (April 2022), hal. 29, <https://doi.org/10.25157/literasi.v6i1.6775>.

³ Kompasiana.com, "Mengenal Platform Media Sosial Instagram," Kompasiana, 1 April 2024, <https://www.kompasiana.com/jessica01676/660a7360de948f7cf560b2f2/pengenalan-platform-instagram>.

rinci. Selain itu, kata insta juga berkaitan dengan logo instagram yang mirip dengan kamera instan zaman dahulu (kamera polaroid).⁴

Kini Instagram mengalami perkembangan yang sangat pesat dan menjadi salah satu platform media sosial terbesar di dunia dengan lebih dari dua miliar pengguna aktif bulanan. Di Indonesia, Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang paling banyak digunakan. Menurut data terbaru dari Hootsuite dan We Are Social, Indonesia memiliki 167 juta pengguna media sosial aktif pada tahun 2024, yang mewakili 60,4% dari populasi 276,4 juta jiwa. Di antara mereka, 85,3% berinteraksi dengan Instagram, menjadikannya platform utama untuk mengikuti *influencer* dan kreator konten di negara ini.⁵ Apalagi, Instagram seringkali memperbaharui sistemnya. Platform media sosial Instagram kembali meluncurkan inovasi baru untuk para kreator konten. Instagram semakin serius mengembangkan layanan berbayarnya dengan menghadirkan fitur-fitur baru yang memungkinkan para kreator konten mengunggah postingan eksklusif untuk penggemar, yang disebut dengan Instagram Subscription.⁶

B. Mekanisme Instagram Subscription

⁴ Muhammad Wahyu Nugroho, “perspektif Mahasiswa Terhadap Literasi Digital di Aplikasi Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia,” *Literasi : Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya* 6, no. 1 (April 2022), hal. 29, <https://doi.org/10.25157/literasi.v6i1.6775>.

⁵ Muhammad Syafwan Khair, “Analyzing Factors Influencing Subscription Decisions for Exclusive Content on Instagram,” *International Student Conference on Business, Education, Economics, Accounting, and Management (ISC-BEAM)* 3, no. 1 (April 2025), hal. 235, <https://doi.org/10.21009/ISC-BEAM.013.15>.

⁶ Marketeers, “Instagram Tambah Fitur Baru Pada Layanan Subscription,” www.marketeers.com, 15 Juli 2022, <https://www.marketeers.com/instagram-tambah-fitur-baru-pada-layanan-subscription/>.

Instagram Subscription merupakan fitur monetisasi berbasisi langganan yang diluncurkan oleh Meta Platform Inc. Instagram Subscription atau disebut juga langganan Instagram adalah layanan berlangganan yang di mana para kreator konten dapat menawarkan konten eksklusif kepada para pengikut (*followers*) yang bersedia membayar biaya berlangganan (*subscription fee*) secara berkala.⁷ Dengan menggunakan fitur langganan Instagram, pengikut dapat berlangganan konten eksklusif dari kreator tertentu. Dengan membayar biaya langganan, pengikut akan memiliki akses ke konten seperti video, siaran langsung, dan cerita yang hanya dapat dilihat oleh pelanggan. Tidak hanya fitur ini meningkatkan hubungan antara kreator dan pengikut mereka, tetapi juga memberi mereka keuntungan dalam hal pendapatan.⁸

Dalam mekanisme perolehan pendapatan melalui Instagram Subscription, terdapat tiga unsur utama yang saling berinteraksi dan memiliki fungsi yang berbeda-beda juga. Penting untuk memahami hubungan di antara unsur-unsur tersebut guna menganalisis sifat hukum dari transaksi yang dilakukan, terutama dalam kerangka syariat Islam.

1. kreator konten (*content creator*). Kreator adalah individu atau entitas yang memiliki akun Instagram dan dapat mengaktifkan fitur langganan. Melalui fitur *Subscription*, para kreator dapat menetapkan harga berlangganan bulanan yang bervariasi sesuai dengan ketentuan platform. Untuk

⁷ Putri, “Kreator Instagram Kini Bisa Bikin Konten Eksklusif untuk Subscriber.”

⁸ “Pengaruh Marketing Instagram Dengan ‘Instagram Subscription,’” *IMCB*, t.t., diakses 17 April 2026, <https://student-activity.binus.ac.id/imcb/2024/09/pengaruh-marketing-instagram-dengan-instagram-subscription/>.

mendapatkan fitur ini, kreator konten harus memenuhi persyaratan tertentu yang telah ditetapkan oleh Meta, yaitu memiliki jumlah pengikut minimum yang telah ditentukan oleh Meta, tinggal di negara yang mendukung fitur ini, mematuhi kebijakan monetisasi mitra Meta, berusia minimal 18 tahun, dan memiliki akun pembuat konten terverifikasi atau akun bisnis. Pembuat konten bertindak sebagai penyedia konten eksklusif dan menetapkan harga langganan dalam batas yang diizinkan oleh Meta.⁹

2. *Subscriber* (pelanggan). *Subscriber* adalah pengguna Instagram yang memilih untuk membayar biaya berlangganan bulanan kepada seorang kreator tertentu. Pengguna Instagram memiliki batasan dalam penggunaannya hanya pengguna yang berusia minimal 13 tahun atau usia minimal resmi di negara yang ditinggali untuk menggunakan Instagram.¹⁰ Para *subscriber* biasanya termotivasi untuk mendapatkan akses ke konten eksklusif, sehingga memiliki kesempatan untuk menjalin hubungan yang lebih dekat dengan kreator favorit mereka, serta berbagai keuntungan tambahan yang ditawarkan oleh kreator. Pelanggan berhak untuk membatalkan langganan mereka kapan saja. Pembatalan tersebut berlaku efektif pada akhir periode penagihan. Sebagai imbalan atas biaya langganan tersebut, para *subscriber* mendapatkan akses ke berbagai konten eksklusif yang tidak tersedia untuk pengguna umum, meliputi: *Stories* eksklusif yang

⁹ Ismi, *Instagram Subscription*.

¹⁰ “Ketentuan Penggunaan | Pusat Bantuan Instagram,” diakses 15 Juni 2026, https://help.instagram.com/581066165581870?fbclid=IwAR08UFMzCVKCUeKy-MUDikJ_2FfuuKmQYhdwpOWRFnCCUBUedAp80o0BJAQ.

hanya dapat dilihat oleh *subscriber*, *Lives* eksklusif atau akses awal ke siaran langsung, *Posts* eksklusif berupa foto dan video khusus, Badge khusus yang menandai status *subscriber* dalam kolom komentar dan Konten-konten premium lainnya yang ditentukan oleh kreator.¹¹

3. Meta Platform Inc. Meta bertindak sebagai perantara dengan menyediakan infrastruktur teknis, sistem pembayaran, dan ekosistem sosial yang memfasilitasi transaksi antara pembuat konten dan *subscriber*.¹²

Meta mengelola pembayaran pelanggan melalui sistem pembayaran terintegrasi. Mekanisme pembayaran dalam Instagram Subscription menggunakan sistem *in-app purchase* melalui platform Apple App Store atau Google Play Store, dengan persentase pendapatan yang diterima kreator setelah dikurangi biaya platform. Kreator dapat menarik penghasilannya melalui rekening bank atau fitur “*Payout*” yang terhubung dengan layanan pembayaran tersebut, asalkan persyaratan saldo minimum telah terpenuhi. Meta menetapkan kebijakan bahwa pada tahap awal peluncuran, kreator menerima 100% dari pendapatan langganan, namun seiring waktu, platform mulai menerapkan komisi yang besarnya dapat berubah sesuai kebijakan yang berlaku.¹³

¹¹ “Tentang Langganan Instagram | Pusat Bantuan Instagram,” diakses 9 Juni 2026, <https://help.instagram.com/6664443263597338/>.

¹² “Tentang pembayaran di Instagram | Pusat Bantuan Instagram,” diakses 15 Juni 2026, <https://help.instagram.com/217939383051653>.

¹³ “Tentang pembayaran di Instagram | Pusat Bantuan Instagram.”

C. Karakteristik Pendapatan dari Instagram Subscription

Penghasilan yang diperoleh dari fitur Instagram Subscription memiliki beberapa karakteristik khusus yang membedakannya dari sumber penghasilan konvensional. Pemahaman terhadap karakteristik ini sangat penting dalam rangka penetapan hukum zakat yang tepat dan akurat.

Pertama, penghasilan dari Instagram Subscription bersifat periodik dan dapat diprediksi (*recurring revenue*). Berbeda dengan pendapatan dari iklan yang fluktuatif, penghasilan dari langganan cenderung lebih stabil karena dibayarkan secara bulanan oleh para *subscriber* selama langganannya tidak dibatalkan.¹⁴ Kondisi ini memudahkan kreator dalam memperkirakan pendapatannya dan merencanakan pengeluaran zakatnya.

Kedua, besaran penghasilan bersifat variabel dan bergantung pada jumlah *subscriber* aktif. Semakin banyak *subscriber* yang berlangganan, semakin besar penghasilan yang diterima kreator. Oleh karena itu, penghasilan dari *Subscription* dapat meningkat secara signifikan seiring dengan pertumbuhan basis pengikut dan tingkat konversi dari pengguna gratis menjadi *subscriber* berbayar.

Ketiga, pendapatan bersifat digital dan imaterial. Objek yang diperdagangkan adalah konten digital, akses eksklusif, dan hubungan personal antara kreator dan *subscriber*, yang kesemuanya bersifat tidak berwujud (*intangible*). Hal ini menimbulkan pertanyaan tersendiri dalam konteks fikih klasik yang umumnya membahas benda-benda yang bersifat material.

¹⁴ Ade Gusti, "Apa Itu Instagram Subscription? Rahasia Konten Eksklusif IG," *IDwebhost*, 24 Juni 2025, <https://idwebhost.com/blog/apa-itu-instagram-subscription/>.

Keempat, penghasilan dari Instagram Subscription diterima dalam bentuk transfer uang elektronik yang langsung masuk ke rekening bank kreator setelah dikurangi biaya platform dan pajak yang berlaku. Hal ini berarti bahwa penghasilan yang diterima kreator merupakan nilai bersih (*net income*) yang telah dipotong berbagai kewajiban terhadap platform¹⁵, meskipun belum memperhitungkan biaya operasional produksi konten yang dikeluarkan oleh kreator.

Kelima, penghasilan dari Instagram Subscription termasuk dalam kategori penghasilan dari usaha mandiri (*self-employment income*) atau wirausaha, bukan penghasilan dari hubungan kerja (*employment income*). Kreator konten berposisi sebagai wirausahawan independen yang menawarkan produk atau jasa berupa konten kepada konsumennya (*subscriber*).¹⁶ Karakterisasi ini memiliki implikasi penting dalam penentuan jenis dan mekanisme zakat yang berlaku.

¹⁵ “Tentang pembayaran di Instagram | Pusat Bantuan Instagram.”

¹⁶ “Content Creator Menjadi Profesi yang Banyak Diminati,” diakses 15 Juni 2026, <https://mcomms.telkomuniversity.ac.id/s2-ilmu-komunikasi-content-creator-profesi-yang-banyak-diminati/>.